



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Analisis Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A Dan B Selama Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease)

Mutiara Sari Setiawan¹, Cahyo Hasanudin², Ali Mujahidin³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

³Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

mutiarasari422@gmail.com

abstrak— Selama Pandemi covid-19, diterapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB. Oleh karena itu kegiatan belajar dilakukan secara online atau daring. Mahasiswa belajar dirumah masing-masing dan hadir tepat sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam melakukan pembelajaran daring terdapat beberapa kendala atau masalah yang dapat memengaruhi minat belajar mahasiswa baik secara internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama pandemi Covid-19 (Corona Virus Diseases). Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 dengan berjumlah 47 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket. Hasil penelitian minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19, terdapat 3 (tiga) jenis minat belajar yaitu personal, situasional dan psikologis. Minat Belajar Personal, mahasiswa sebagian besar sudah memiliki sikap, motivasi dan ketertarikan yang cukup tinggi selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Minat Belajar Situasional, mahasiswa sudah menunjukkan kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran daring, baik secara fasilitas maupun tenaga pendidik. Minat belajar Psikologikal, mahasiswa sudah menunjukkan minat belajar yang terus menerus berkelanjutan. Mahasiswa memiliki antusiasme dan inisiatif untuk melakukan pembelajaran daring.

Kata kunci— Minat Belajar, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19.

Abstract— During the COVID-19 pandemic, the rules of Large-Scale Social Restrictions or PSBB are applied. Therefore, learning activities are carried out online. Students study at their own homes and join class according to schedule. During online learning there are several obstacles or problems that can affect student interest in learning both internally and externally. This study aims to describe the learning interest of Indonesian Language and Literature Department students at IKIP PGRI Bojonegoro A and B Class 2018 during the Covid-19 (Corona Virus Diseases) pandemic. This research method is qualitative by using a qualitative descriptive approach. The population of this research are students of the 2018 Indonesian Language and Literature Department with a total of 47 students. Collecting data using the method of observation and questionnaires. The results of research on student interest in online learning during the covid-19 pandemic, there are 3 (three) types of interest in learning, such as personal, situational and psychological. Personal Learning Interest, most students already have a high enough attitude, motivation and interest in online learning during the covid-19 pandemic. Situational Learning Interest, students have shown comfort in participating online learning, both in terms of facilities and teaching staff. Psychological learning interest, students have

shown an interest in continuous learning. Students have enthusiasm and initiative to do online learning.

Keywords – Interest in Learning, Online Learning, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.

Pemerintah Indonesia mulai membuat sebuah kebijakan baru tentang Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar atau disebut PSBB. Hal ini bertujuan agar masyarakat menghimbau untuk menjaga jarak (*Social Distancing*). Tujuan tersebut dimaksudkan agar masyarakat terhindar dari penularan virus corona (*Covid19*). Menindaklanjuti hal tersebut, Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi (Girsang, Chatarina Muliana, 2020) juga menyampaikan surat edaran No. 15 untuk memperkuat Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Masa Darurat Pandemi Covid-19. Hal ini dimaksudkan sebagai pemberlakuan

pembelajaran dengan jarak jauh atau Belajar Dari Rumah (BDR). Guru atau dosen dan siswa atau mahasiswa belajar dirumah masing-masing dan hadir tepat sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Untuk mengetahui seperti apa belajar itu dan apa saja perubahan yang dialami oleh peserta didik, dapat dijelaskan bahwa belajar merupakan proses seorang pendidik yang dapat mengubah perubahan tingkah laku peserta didik dihasilkan melalui praktek atau latihan dari segi keterlibatan hubungan, perasaan dan emosi, maupun fisik berdasarkan pengalaman yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran Darmuki (2020).

Sedangkan Pembelajaran *Online* (*Daring*) adalah pembelajaran yang dilakukan antara mahasiswa dan dosen yang mampu melaksanakan interaksi pembelajaran melalui Internet sebagai tempat diberikannya ilmu pengetahuan Syarifudin (2020). Dalam pembelajaran *Online* (*Daring*) dapat menggunakan beberapa metode seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Schoology*, *Google Classroom*, dan lain sebagainya. Metode-metode tersebut merupakan *website* atau aplikasi yang telah disediakan melalui *smartphone* canggih masa kini bagi peserta didik agar dapat memudahkan mereka belajar lebih efektif dan efisien yang dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Diharapkan dalam pembelajaran *daring* mahasiswa dapat tetap melakukan kegiatan belajar mengajar dengan hasil maksimal. Untuk mencapai hal tersebut dapat dilihat dari minat belajar mahasiswa. Menurut Simbolon (2014) minat adalah sebuah dorongan bagi peserta didik untuk melakukan sesuatu yang ingin digapai untuk memperoleh arah dan tujuan yang diinginkan. Hal itu demi keberhasilan proses belajar.

Dalam melakukan pembelajaran *online* juga terdapat beberapa kendala atau masalah yang dapat memengaruhi minat belajar mahasiswa. Beberapa faktor internal

yang menjadi kendalanya seperti, malas, tidak fokus, ngantuk, terburu-buru ingin melakukan hal lain, tidak atau kurang bersemangat. Sedangkan faktor eksternal seperti, *handphone* yang kurang mendukung, sinyal internet yang kurang mendukung atau tidak memiliki kuota internet sehingga minat mahasiswa untuk belajar menjadi turun.

Minat juga diartikan sebagai keinginan terhadap sesuatu. Menurut Mumpuni & Nurbaeti (2019) selama melaksanakan pembelajaran *online* (daring), timbul **faktor internal** dan **eksternal** yang juga menjadi pengaruh minat belajar. **Faktor internal** adalah faktor yang ada dalam diri mahasiswa (Ul'hak, 2021). Faktor internal mencakup suatu minat dan kegiatan aktif yang dimiliki oleh mahasiswa dalam belajar tentu akan aktif pembelajarannya. Rasa ingin tahu dan dorongan yang ada dalam diri sendiri. Faktor ini juga dapat mempengaruhi psikologis (pikiran, perasaan, mental), jasmani dan rohani (kondisi tubuh, pertumbuhan/kematangan, minat/kebiasaan, serta motivasi), dan kelelahan (fisik). **Faktor eksternal** adalah sesuatu yang membuat mahasiswa tertarik dari luar dan lingkungan sekitar (Mesra dan Kuntarto, 2020), diantaranya mencakup lingkungan sosial dan non-sosial, kemudahan fasilitas, sarana dan prasarana. Sehingga kampus memiliki fasilitas yang tersedia dan mendukung proses pembelajaran menjadi berjalan lancar dan terlaksana dengan baik. Faktor ini juga mempengaruhi keluarga (kondisi dan situasi), sekolah/kampus (pencapaian belajar, cara guru/dosen dalam mengajar), dan masyarakat (lingkungan sosial).

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu Analisis Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro Tingkat IV Angkatan 2018 Kelas A dan B selama pandemi *Covid 19*, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Poerwandari (1998) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya. Dari hasil penelitian nantinya akan diambil kesimpulan mengenai apa yang sebenarnya terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

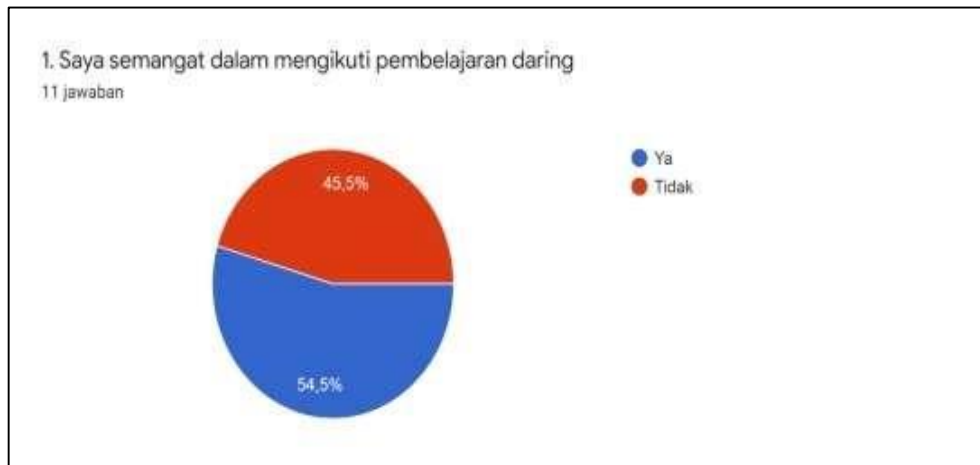
Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 Kelas A dan B selalu mengikuti pembelajaran daring dengan kondusif. Sebagian besar mahasiswa mudah memahami penjelasan dosen, namun ada beberapa kendala yang biasa terjadi seperti gangguan koneksi, suara penjelasan dosen yang terputus-putus maupun keterbatasan waktu pembelajaran daring yang tidak memungkinkan mahasiswa bertanya secara detail mengenai materi perkuliahan.

Tidak jarang mahasiswa juga merasa kurang paham dengan penjelasan dosen akhirnya hanya membaca *power point* yang nampak di layar gawai maupun laptop. Oleh karena itu, minat belajar mahasiswa masih perlu ditingkatkan lagi dengan menambah motivasi, sarana maupun prasarana pembelajaran daring.

Setelah dilakukan pembagian angket melalui *Google Form*,

diperoleh hasil sebagai berikut :

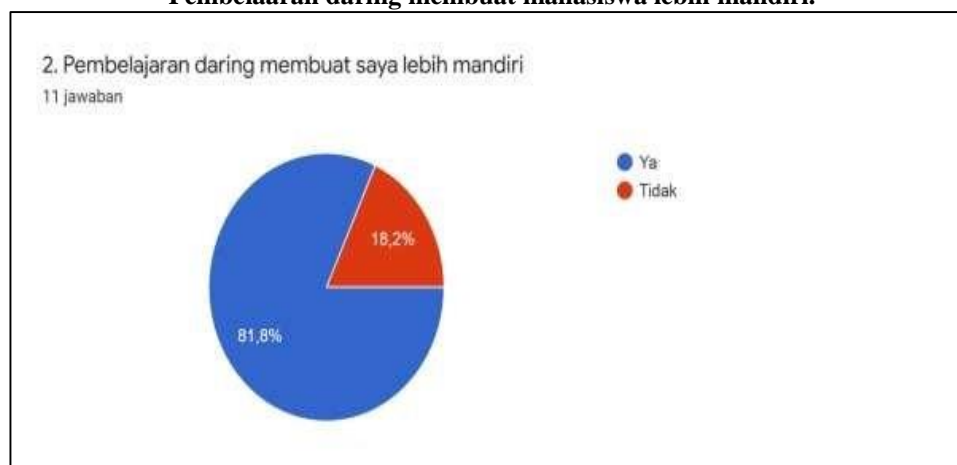
Gambar 1.2
Mahasiswa semangat mengikuti pembelajaran daring



Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54,5% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) semangat dalam mengikuti pembelajaran daring.

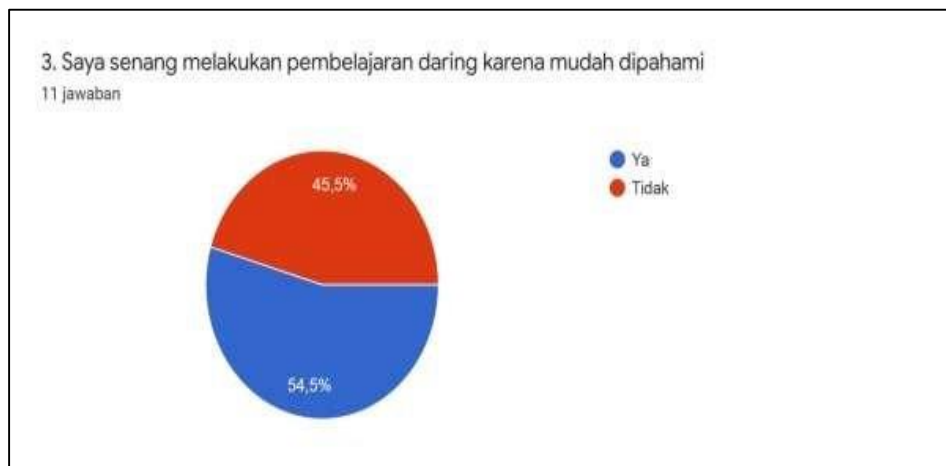
Gambar 1.3
Pembelajaran daring membuat mahasiswa lebih mandiri.



Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 81,8% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) setuju bahwa pembelajaran daring membuat mahasiswa lebih mandiri.

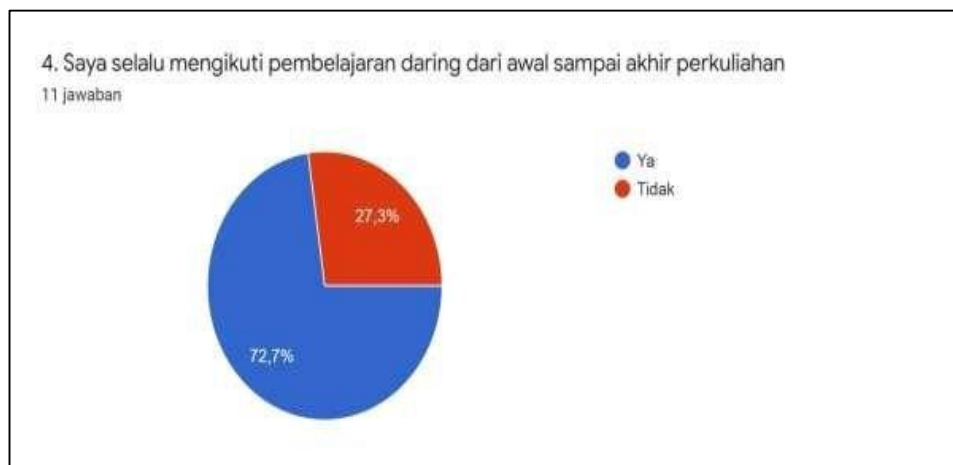
Gambar 1.4
Mahasiswa senang melakukan pembelajaran daring karena mudah dipahami



Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54,5% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) senang melakukan pembelajaran daring karena mudah dipahami.

Gambar 1.5
Mahasiswa selalu mengikuti pembelajaran daring dari awal sampai akhir perkuliahan.



Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 72,7% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) selalu mengikuti pembelajaran daring dari awal sampai akhir perkuliahan.

Gambar 1.6

I. Mahasiswa bersungguh-sungguh memperhatikan materi yang disampaikan dosen selama pembelajaran daring

Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 72,7% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) bersungguh-sungguh memperhatikan materi yang disampaikan dosen selama pembelajaran daring

Gambar 1.7

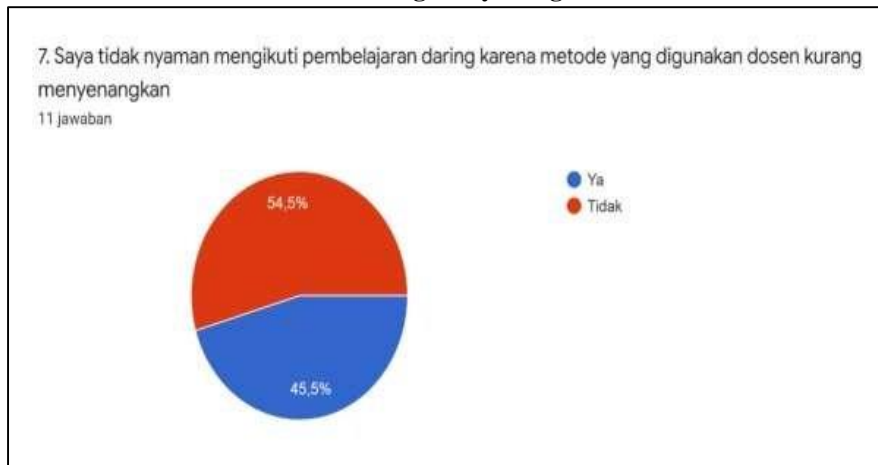
Mahasiswa nyaman melakukan pembelajaran daring karena dosen tidak membosankan saat menyampaikan materi

Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 63,6% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) nyaman melakukan pembelajaran daring karena dosen tidak membosankan saat menyampaikan materi.

Gambar 1.8

II. Mahasiswa tidak nyaman mengikuti pembelajaran daring karena metode yang digunakan dosen kurang menyenangkan.

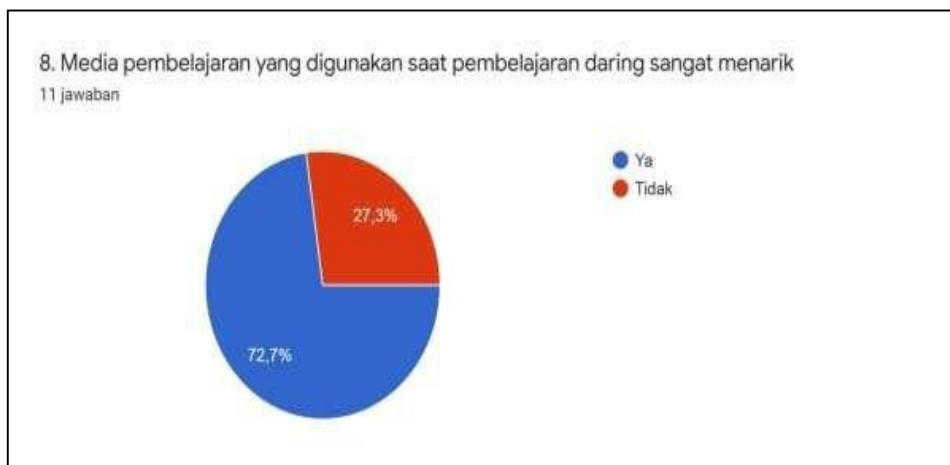


Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54,5% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) tidak nyaman mengikuti pembelajaran daring karena metode yang digunakan dosen kurang menyenangkan.

Gambar 1.9

Media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring sangat menarik

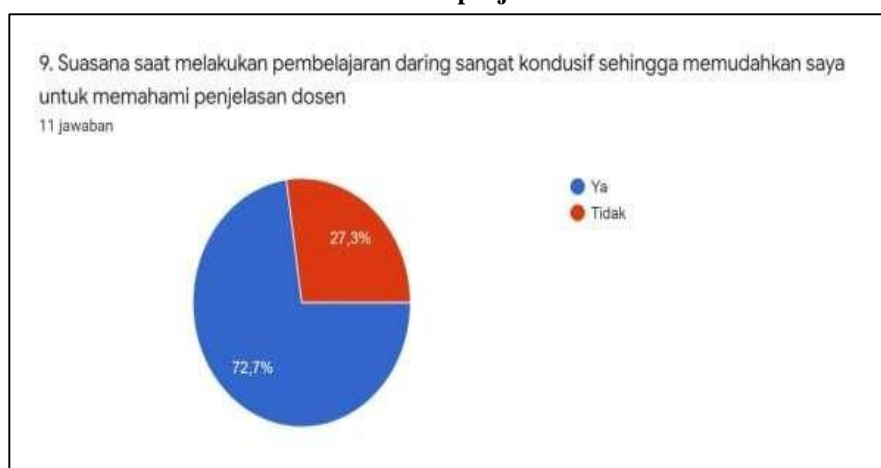


Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 72,7% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) setuju media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring sangat menarik.

Gambar 1.10

III. Suasana saat melakukan pembelajaran daring sangat kondusif sehingga memudahkan saya untuk memahami penjelasan dosen



Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 72,7% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) setuju suasana saat melakukan pembelajaran daring sangat kondusif sehingga memudahkan saya untuk memahami penjelasan dosen.

Gambar 1.11

IV. Mahasiswa lebih mudah mengerjakan tugas kelompok dengan adanya penerapan pembelajaran daring karena bisa langsung berhubungan dengan anggota kelompok tanpa harus bertemu

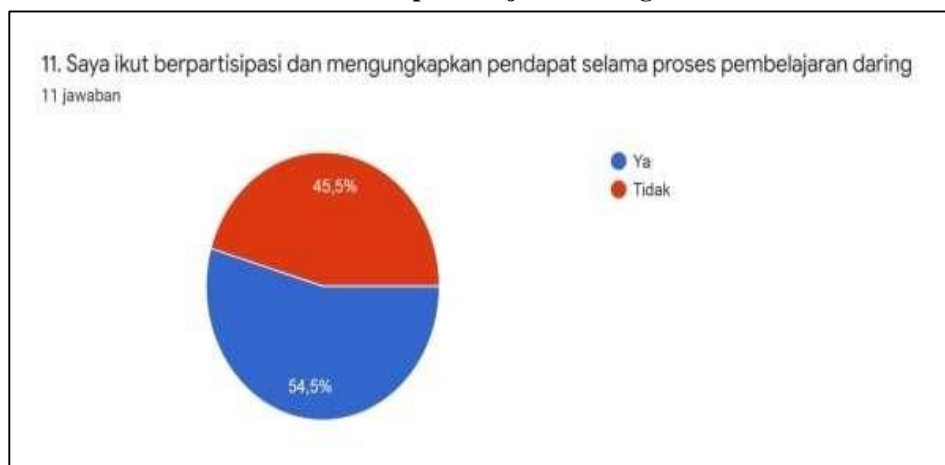


Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54,5% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) lebih mudah mengerjakan tugas kelompok dengan adanya penerapan pembelajaran daring karena bisa langsung berhubungan dengan anggota kelompok tanpa harus bertemu.

Gambar 1.12

V. Mahasiswa ikut berpartisipasi dan mengungkapkan pendapat selama proses pembelajaran daring

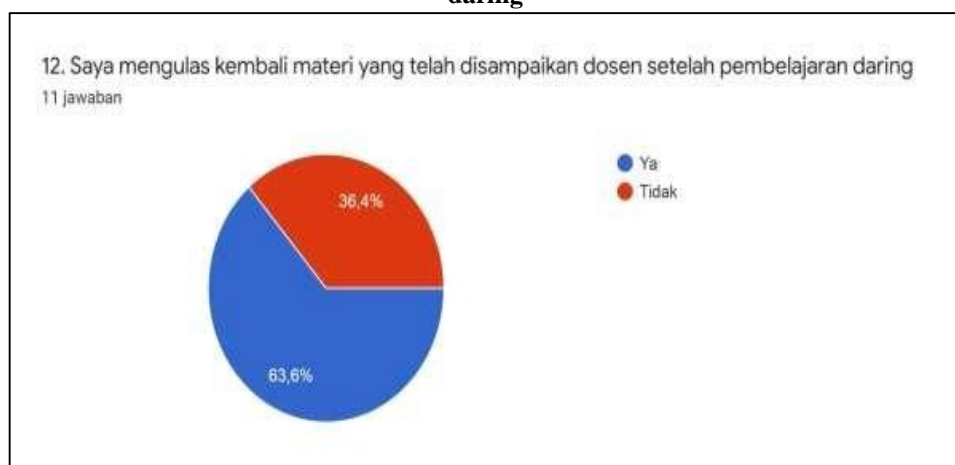


Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54,5% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) ikut berpartisipasi dan mengungkapkan pendapat selama proses pembelajaran daring.

Gambar 1.13

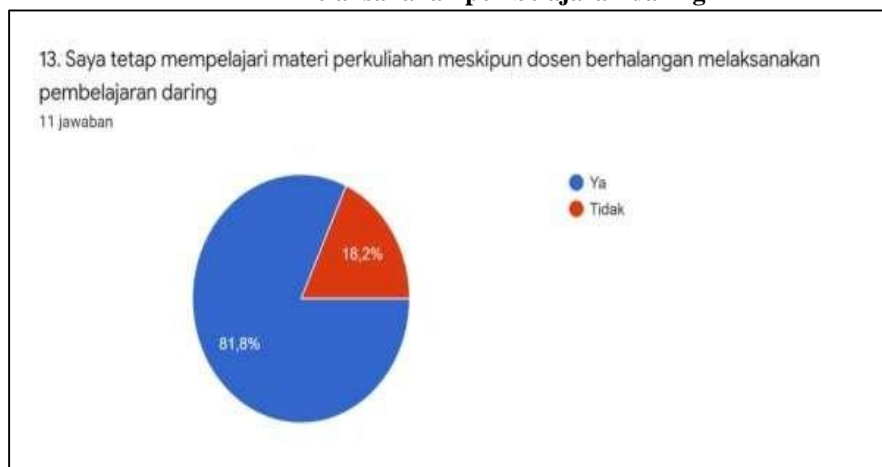
VI. Mahasiswa mengulas kembali materi yang telah disampaikan dosen setelah pembelajaran daring



Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 63,6% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) mengulas kembali materi yang telah disampaikan dosen setelah pembelajaran daring.

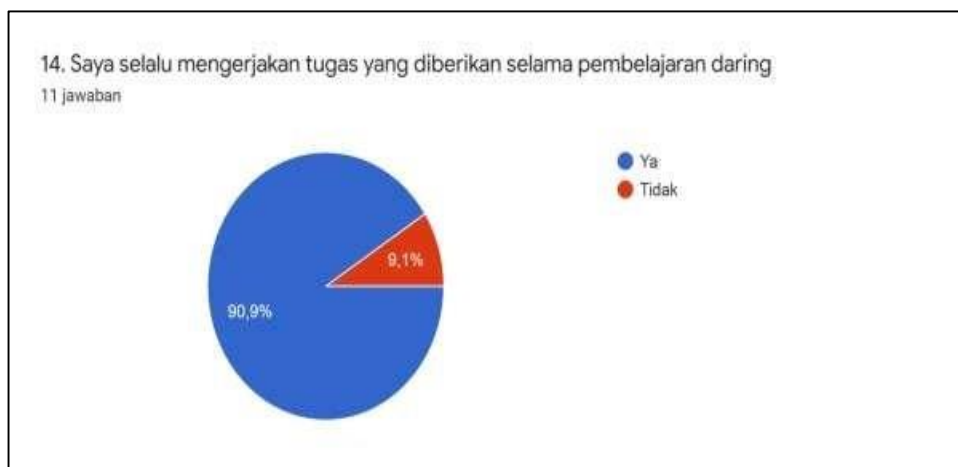
Gambar 1.14
Mahasiswa tetap mempelajari materi perkuliahan meskipun dosen berhalangan melaksanakan pembelajaran daring



Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 81,8% mahasiswa KIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) tetap mempelajari materi perkuliahan meskipun dosen berhalangan melaksanakan pembelajaran daring

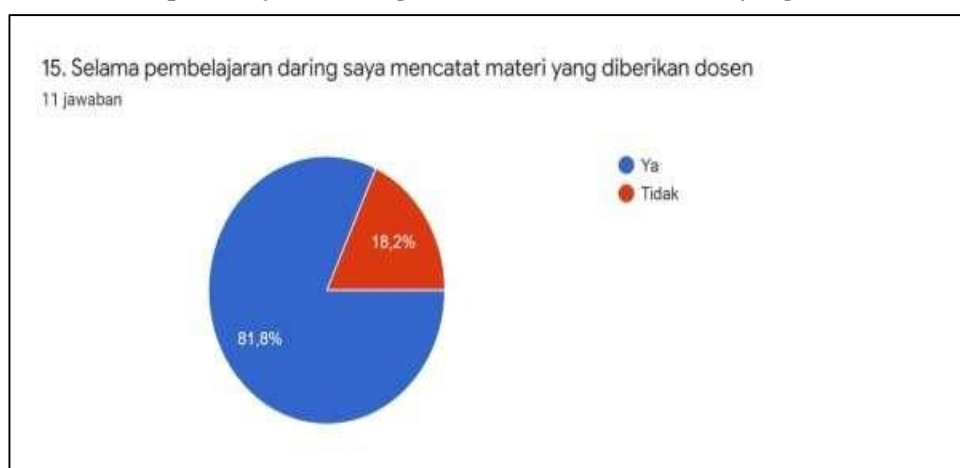
Gambar 1.15
Mahasiswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan selama pembelajaran daring



Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 90,9% mahasiswa KIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) selalu mengerjakan tugas yang diberikan selama pembelajaran daring.

Gambar 1.16
Selama pembelajaran daring mahasiswa mencatat materi yang diberikan dosen



Sumber : Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 81,8% mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2018 Kelas A dan B selama Pandemi Covid -19 (*Corona Virus Disease*) selalu mencatat materi yang diberikan dosen.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi menunjukkan bahwa mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 Kelas A dan B selalu mengikuti pembelajaran daring dengan kondusif. Meskipun masih ada beberapa kendala yang harus diperbaiki seperti gangguan koneksi, suara penjelasan dosen yang terputus-putus maupun keterbatasan waktu pembelajaran daring.

2. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket (kuisisioner) menunjukkan bahwa :

a. Minat belajar Personal Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 kelas A dan B selama pandemi Covid-19 sebagian besar sudah memiliki sikap, motivasi dan ketertarikan yang cukup tinggi selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Menurut gambar 1.2 sampai dengan 1.5 mahasiswa merasa semangat, mandiri, dan mudah memahami materi yang disampaikan dosen. Selain itu mahasiswa juga sebagian besar mengikuti pembelajaran daring dari awal sampai akhir perkuliahan dan bersungguh-sungguh memperhatikan materi yang disampaikan dosen.

b. Minat belajar Situasional Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 kelas A dan B selama pandemi Covid-19 sudah menunjukkan kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran daring, baik secara fasilitas maupun tenaga pendidik.

Menurut gambar 1.6 sampai dengan 1.10 mahasiswa merasa nyaman mengikuti pembelajaran daring karena dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, media pembelajaran yang digunakan menarik, suasana pembelajaran

kondusif dan mahasiswa mudah melakukan kerja kelompok meskipun tidak dapat melakukan tatap muka (secara langsung)

c. Minat belajar Psikologikal Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 kelas A dan B selama pandemi Covid-19 sudah menunjukkan minat belajar yang terus menerus berkelanjutan. Mahasiswa memiliki antusiasme dan inisiatif untuk melakukan pembelajaran daring.

Menurut gambar 1.11 sampai dengan 1.15 mahasiswa sebagian besar ikut berpartisipasi mengungkapkan pendapat selama pembelajaran daring, mengulas kembali materi yang disampaikan dosen, tetap mempelajari materi perkuliahan meskipun dosen berhalangan, mengerjakan tugas, dan mencatat materi yang diberikan dosen selama pembelajaran daring.

Tabel 11. Kisi-kisi Angket Tentang Minat Belajar Mahasiswa Tingkat IV Kelas A dan B Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Corona Virus Diseases)

No.	Indicator	Banyak Butir	Item
1.	Minat Personal	5	1,2,3,4,5
2.	Minat Situasional	5	6,7,8,9,10
3.	Minat Psikologikal	5	11,12,13,14,15

Sumber : Hasil Olah Data (2022)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 kelas A dan B selama pandemi Covid-19 diperoleh beberapa kesimpulan :

1) Minat Belajar Personal Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 kelas A dan B selama pandemi Covid-19 sebagian besar sudah memiliki sikap, motivasi dan ketertarikan yang cukup tinggi selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

2) Minat Belajar Situasional Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 kelas A dan B selama pandemi Covid-19 sudah menunjukkan kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran daring, baik secara fasilitas maupun tenaga pendidik.

3) Minat belajar Psikologikal Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 kelas A dan B selama pandemi Covid-19 sudah menunjukkan minat belajar yang terus menerus berkelanjutan. Mahasiswa memiliki antusiasme dan inisiatif untuk melakukan pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

- 1) Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro
- 2) Miftakhul Nikmah selaku ketua kelas program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 3) Bapak Cahyo Hasanudin, S.Pd,, M.Pd., Selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, masukan dan bimbingan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
- 4) Bapak Ali Mujahidin, M.M., Selaku Dosen pembimbing 2 yang dengan tulus dan sabar membimbing penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
- 5) Kedua orang tua yang telah mendukung secara moril dan materil.
- 6) Kakak saya Berliana Sari Setiawan, A.Md yang telah berjasa membantu saya selama pembuatan skripsi.
- 7) Seluruh teman-teman Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro yang juga senantiasa membantu, memberikan informasi, serta dorongan dan semangat.

REFERENSI

Baca Mahasiswa PGSD. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 3(2), 123-132.
DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35229>.

Chatarina Muliana Girsang (2020). Staf Ahli Menteri Pendidikan dan

Darmuki, A. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa

Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed, 1(2). Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/1323>.

Kebudayaan Bidang Regulasi. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.

menggunakan media aplikasi Google Meet berbasis unggah tugas video di youtube pada masa pandemi Covid-19. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2), 655-661.

Mesra, P., & Kuntarto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandem. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 7(3), 177-183.
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>.

Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (2019). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Minat mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua, 5(1), 31-34. DOI: <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.

Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan

Ul'hak, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Pada Tahun Ajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Retrieved from <https://repository.unja.ac.id/20272/>.